



Yogya Akan Luncurkan Pasar Berhadiah

YOGYAKARTA — Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, mengungkapkan bahwa pemerintah akan meluncurkan program Pasar Berhadiah mulai Juni 2014. Sejumlah pasar tradisional didorong mengadopsi sistem pemasaran yang biasa diterapkan toko modern. "Program ini dibiayai anggaran daerah langsung, mirip hibah," kata dia kepada *Tempo* kemarin.

Konsep Pasar Berhadiah ini penerapannya diserahkan kepada lurah pasar masing-masing. Hadiah yang diberikan kepada

pengunjung itu nantinya akan dibiayai anggaran pendapatan dan belanja daerah. "Setiap pasar kami berikan kucuran anggaran Rp 8 juta untuk penyediaan hadiah. Jadi, tidak ada kerugian atau saweran dari pedagang," kata Maryustion.

Pedagang, kata dia, bebas melakukan transaksi jual-beli seperti biasa dengan pembeli selama program hadiah itu berlangsung. Inti program ini adalah pengalihan kewenangan dan memberi ruang bagi pedagang berkreasi untuk meningkatkan kunjungan

pembeli. "Eksistensi pasar bukan lagi dari pemerintah," kata dia.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Bagus Sumbardja, menuturkan, nasib pasar tradisional di Kota Yogyakarta sebenarnya lebih bergantung pada inovasi dalam pasar itu sendiri. "Inovasi dan dukungan pemerintah dalam mempromosikan pasar itu yang jadi persoalan, sejauh mana dilakukan," kata Bagus, yang mengusulkan seluruh pasar tradisional memiliki radio komunitas.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005